

**LAPORAN PRAKTIKUM  
SISTEM OPERASI 2020/2021**

**LAPORAN MINGGU KE-3**

Linux Server 12.04

Instalasi Linux Server 12.04



**Oleh :**

Muhammad Arsyandi Pratama - J3C119081

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMATIKA  
SEKOLAH VOKASI IPV  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
TAHUN 2020**

## PENDAHULUAN

Sistem Operasi atau biasa disingkat OS, merupakan sebuah perangkat lunak sistem untuk mengatur dan menjalankan perangkat lunak dan perangkat keras komputer, serta digunakan sebagai wadahnya komputer. Secara umum, Sistem Operasi adalah perangkat lunak pada lapisan pertama yang diletakan pada memori komputer pada saat komputer dinyalakan (*booting*).

Dilihat dari penjelasan diatas, Sistem Operasi merupakan hal yang paling utama dan yang harus dimiliki bagi setiap komputer guna untuk menjalankan sistem atau komponen komputer. OS merupakan induk atau inti utama dalam mengoperasi kan komputer.

Seiring berjalannya waktu, Sistem Operasi pada komputer terus mengalami perubahan dan terus berkembang menjadi lebih baik. Beberapa Sistem Operasi yang terus dikembangkan hingga saat ini adalah Windows, MAC OS, dan Linux.

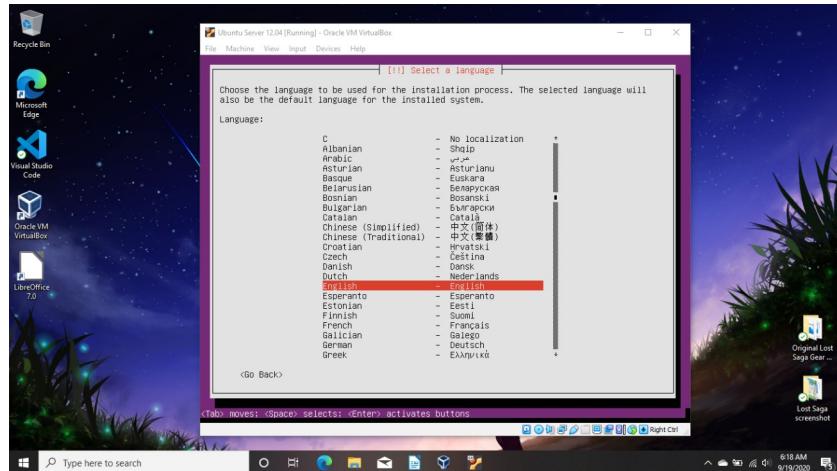
Windows merupakan Sistem Operasi komputer keluaran dari produk Microsoft ini tentu banyak sekali pengguna yang memakainya. Karena Sistem Operasi ini berbentuk GUI (*Graphic User Interface*) yang memudahkan pengguna dalam mengoperasikan komputer. Hampir di setiap perusahaan menggunakan Sistem Operasi Windows karena dianggap lebih mudah di operasikannya dan dilengkapi dengan aplikasi kantoran yang lebih produktif.

MAC OS sama halnya dengan Sistem Operasi Windows berbasis GUI. MAC OS merupakan Sistem Operasi keluaran produk Apple. Selain Windows, MAC OS pun banyak diminati karena merupakan OS yang ringan dan lebih stabil. Jarang mendapatkan masalah *lag* atau *crash*.

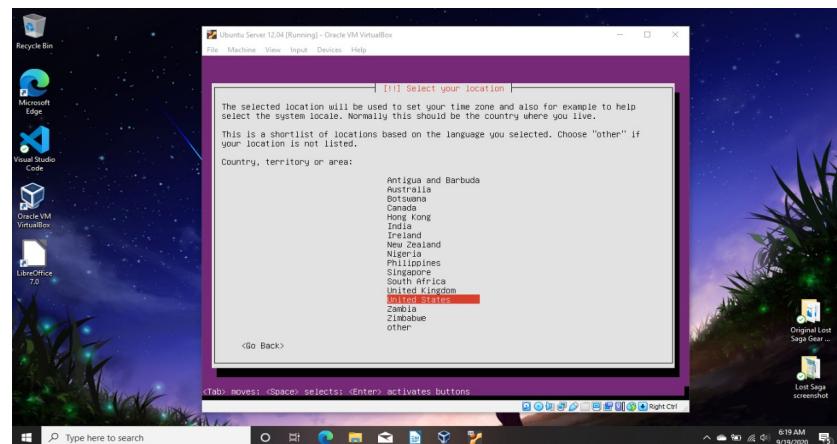
Linux merupakan Sistem Operasi yang sangat berbeda dari kedua OS diatas. Dia merupakan OS berbasis CLI (*Command Line Interface*) yang segala aktifitas apapun harus menggunakan kode perintah. Karena hal itu, jarang sekali orang yang menggunakan Linux. Tetapi jika sudah menguasai Linux, maka kalian bisa menguasai Sistem Komputer.

# INSTALLASI UBUNTU SERVER 12.04

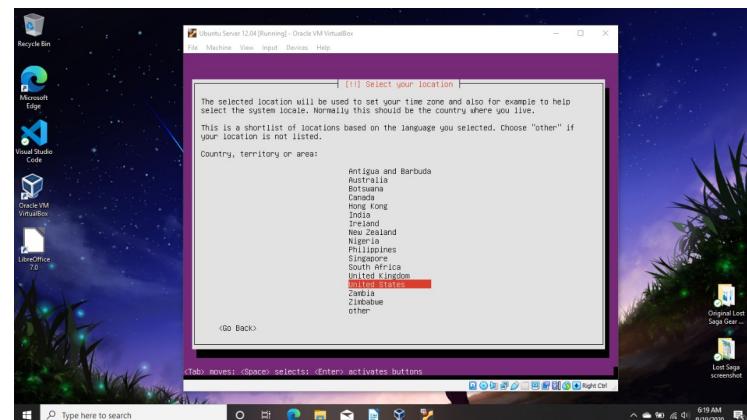
1. Langkah pertama, pastikan telah menginstall Ubuntu Server 12.04 di dalam virtual box dan muncul window seperti gambar dibawah ini, kemudian pilih “install”.



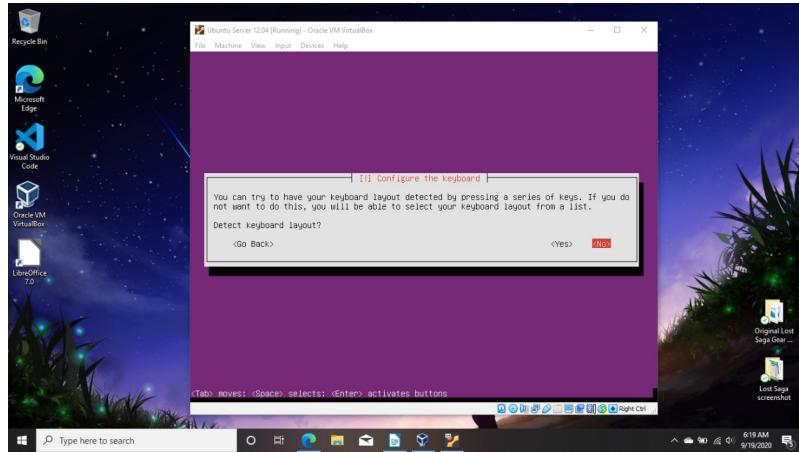
2. Setelah itu, kita pilih bahasa yang akan di gunakan di linux ubuntu ini. Untukk default, kita pilih yang menggunakan bahasa inggris



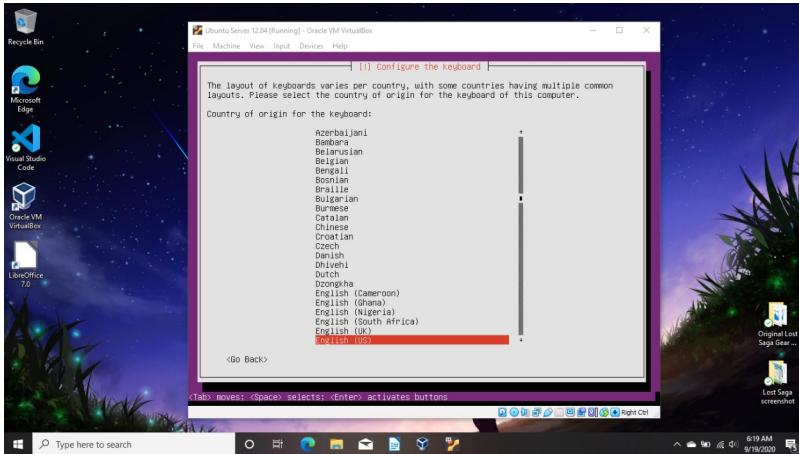
3. Secara default juga, kita pilih lokasi bahasa inggris yang akan digunakan. Kita pilih yang United States



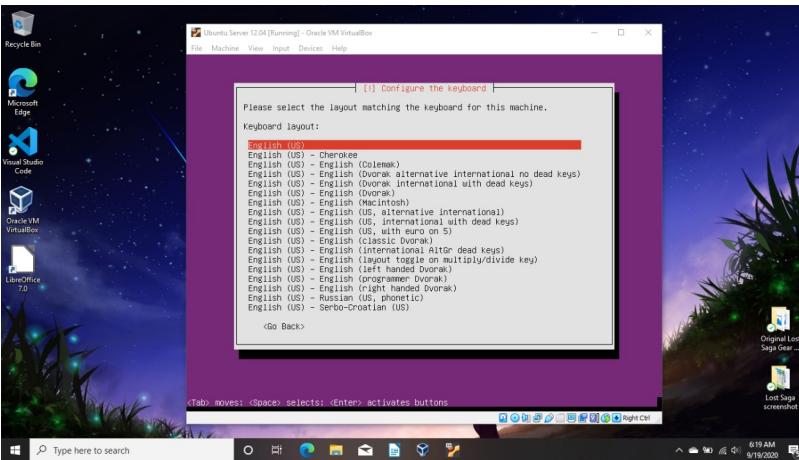
4. Setelah itu, akan muncul informasi mengenai keyboard layout. Kita pilih “NO” agar bisa disettingkan otomatis dari linux nya



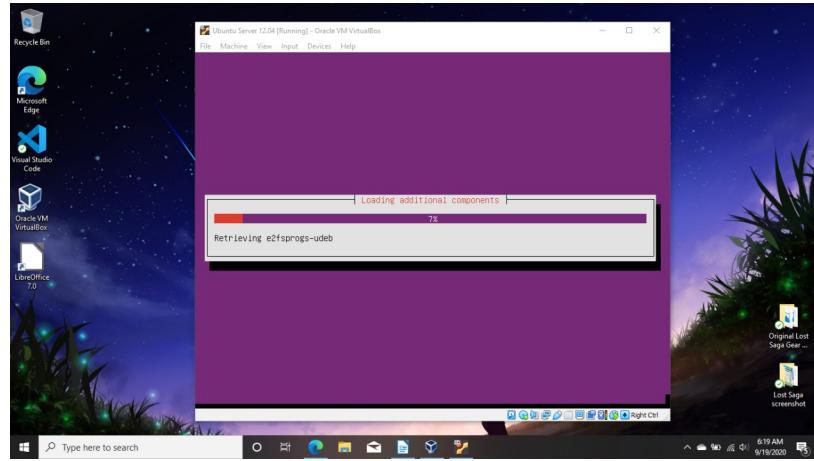
5. Berikutnya, untuk keyboard layout kita pilih yang “English (US)”. Itu merupakan keyboard yang digunakan oleh khalayak umum.



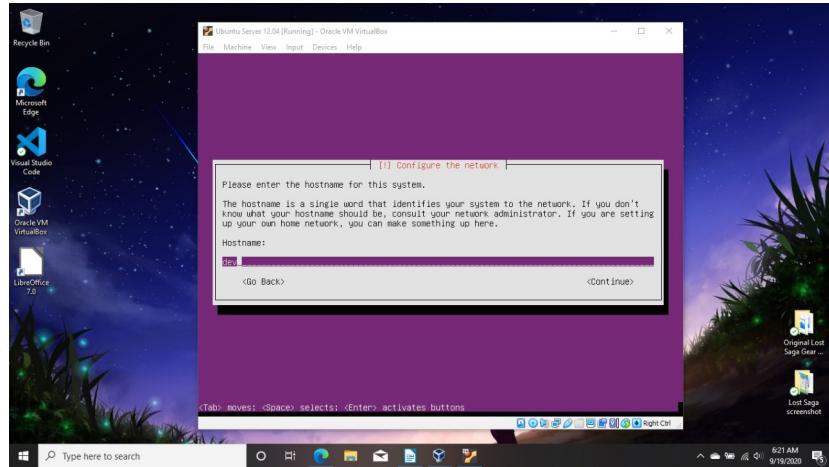
6. Lalu, pengaturan untuk keyboard machine pun kita gunakan yang English (US)



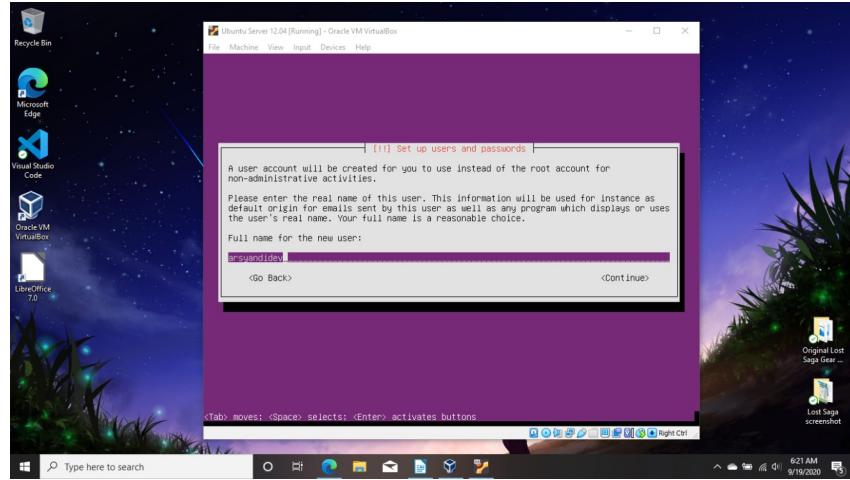
7. Setelah selesai konfigurasi keyboard, kita harus menunggu untuk konfigurasi berikutnya.



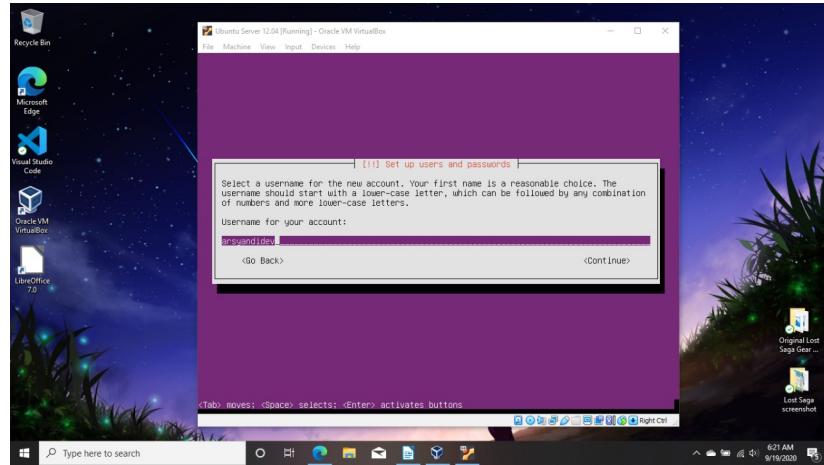
8. Berikutnya, untuk Hostname, saya akan menggunakan nama andalan saya yaitu “dev” yang berarti developer. Hostname ini akan menjadi ciri server kita



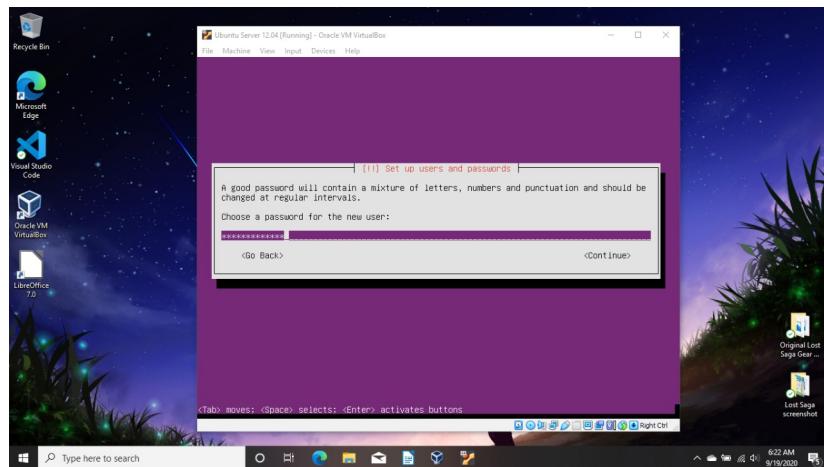
9. Kemudian, kita masukan identitas pengguna. Saya menggunakan nama saya sendiri disertai nama dev di belakangnya “arsyandidev”



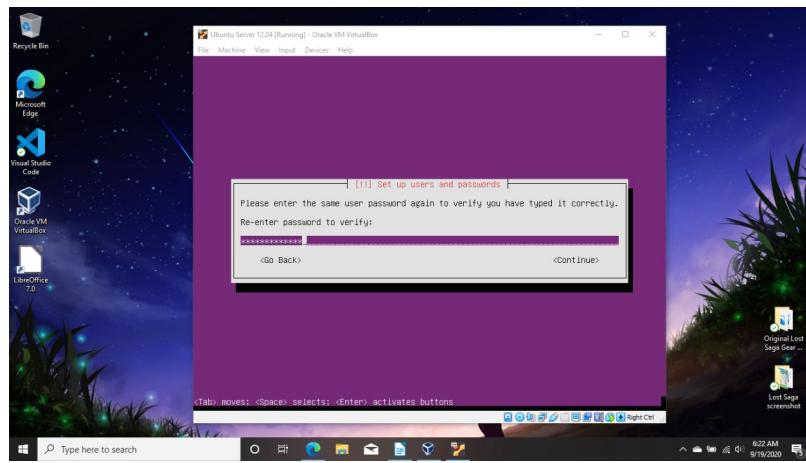
10. Untuk nama username pun saya menggunakan nama yang sama seperti nama pengguna saya yaitu arsyandidev



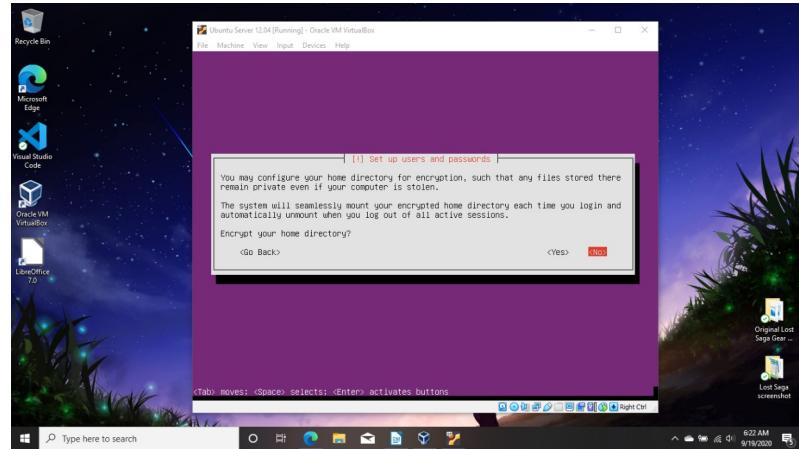
11. Setelah menentukan username yang akan digunakan, kita akan menentukan password untuk keamanan server. Jadinya tidak sembarang orang bisa mengutak-atik server kita



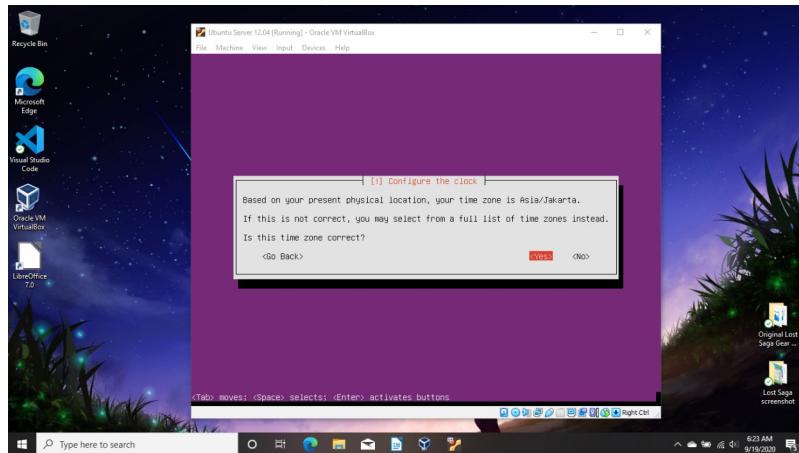
12. Masukan password yang sama agar passwordnya valid



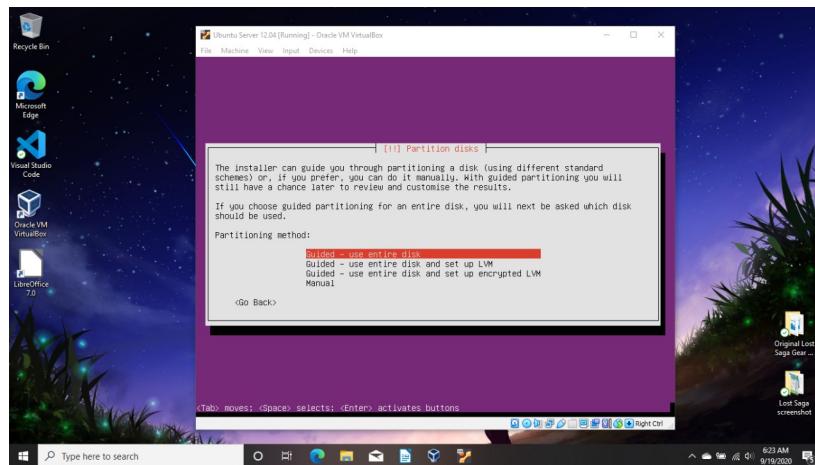
13. Setelah itu, akan ada windows mengenai “encrypt password”. Kita pilih NO agar bisa berjalan secara default



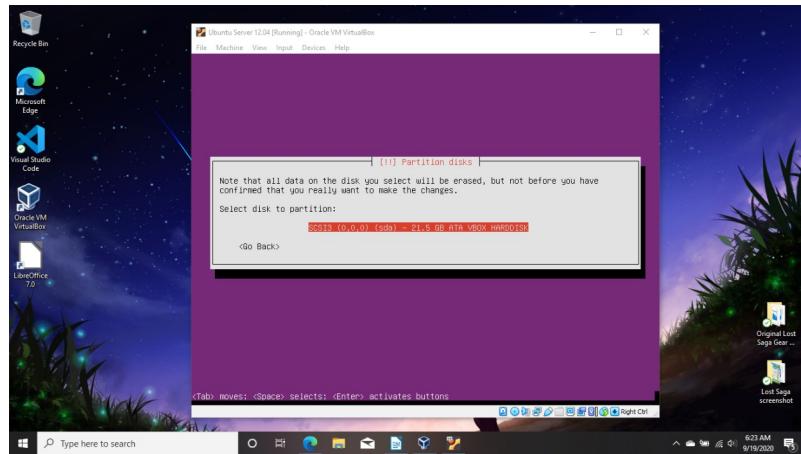
14. Berikutnya, akan ada windows mengenai konfigurasi jam dan tanggal. Kita gunakan yang default yaitu Asia/Jakarta kemudian klik next.



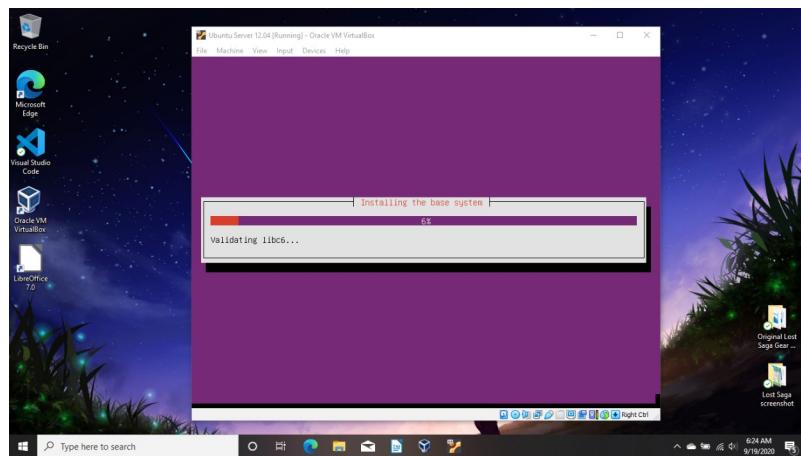
15. Langkah berikutnya yaitu partisi disk atau pembagian pada penyimpanan hardisk. Kita pilih “Guide – entire disk” untuk membagi partisi secara otomatis



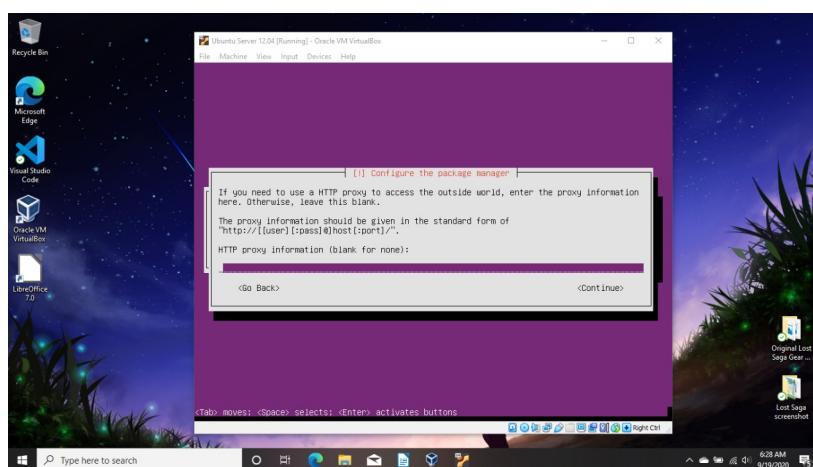
16. Kemudian, kita pilih yang “SCSI3” yaitu hardisk bawaan dari VBOX



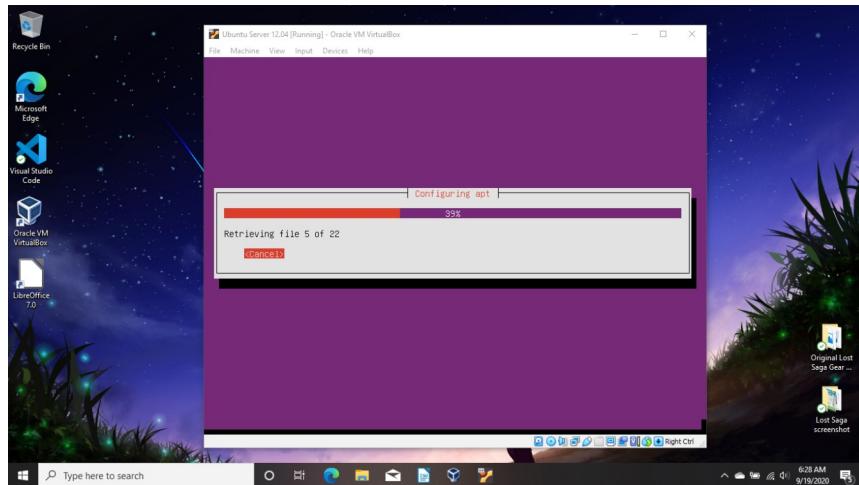
17. Kemudian, kita tunggu hingga proses konfigurasi partisinya selesai



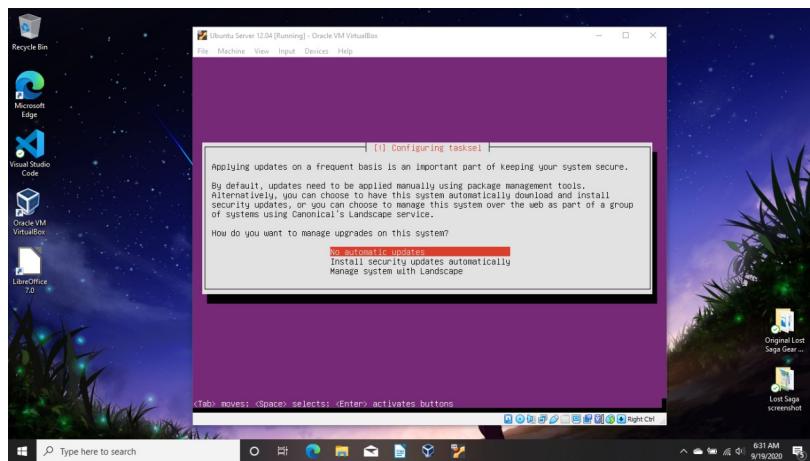
18. Setelahnya akan ada konfigurasi mengenai “HTTP Proxy”. Kita bisa skip atau di kosongkan saja



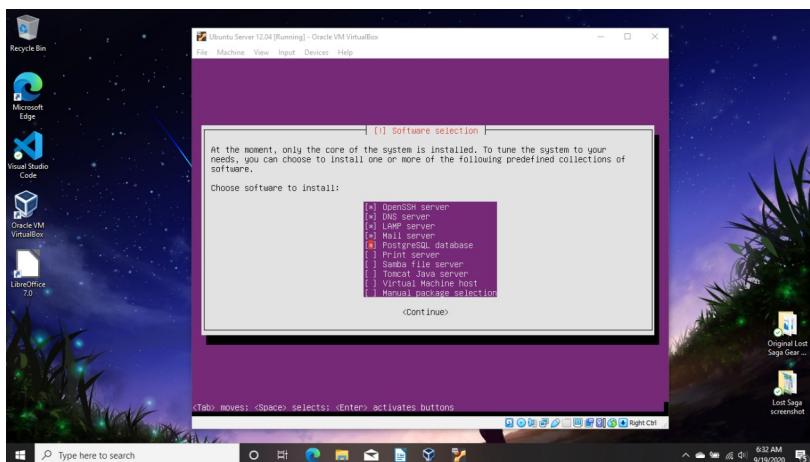
19. Kita tunggu lagi hingga proses loadingnya selesai



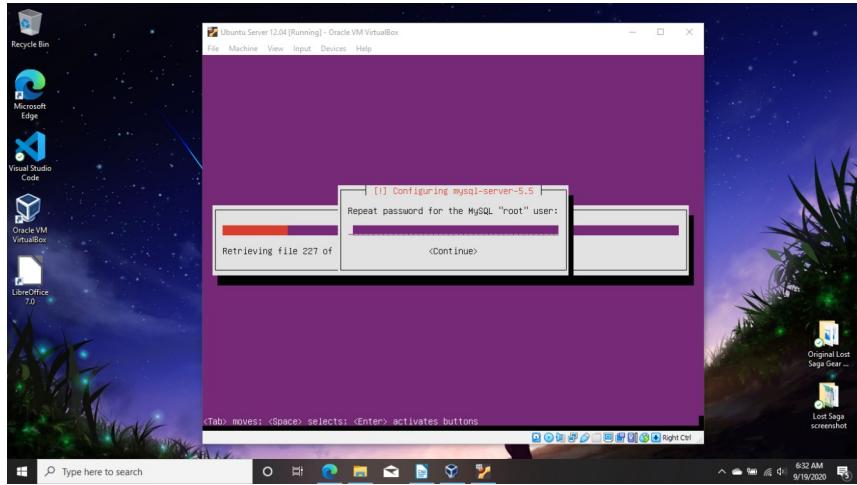
20. Jika muncul pilihan mengenai informasi update, kita pilih bagian “No automatic update”



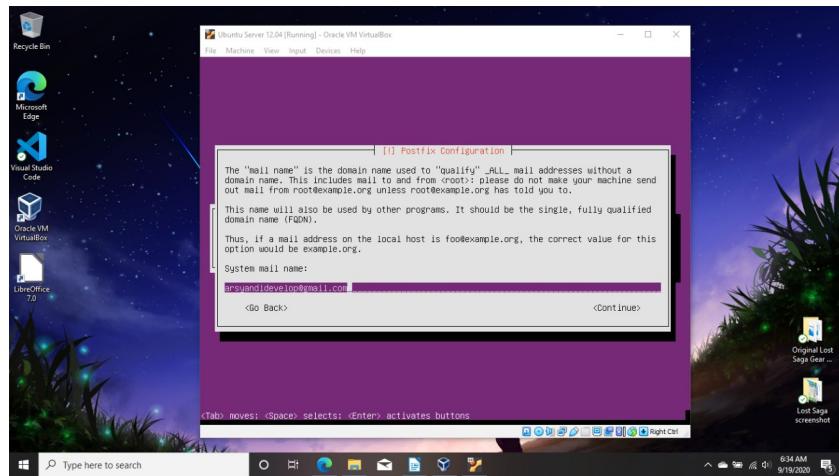
21. Berikutnya, kita pilih software yang akan kita install. Saya memilih 5 software yang akan di install yaitu Open SSH Server, DNS Server, Lamp Server, Mail Server, dan SQL Database



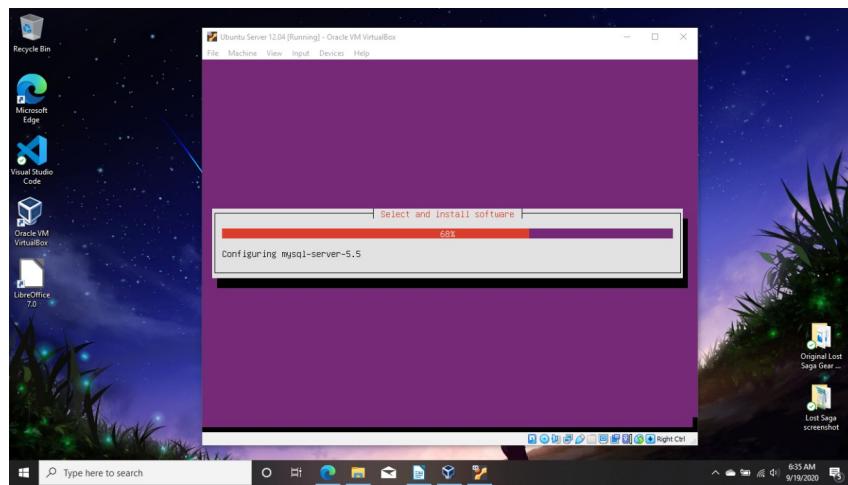
22. Kemudian, kita masukan password untuk SQL Database,dan ketik ulang password yang telah kita pilih



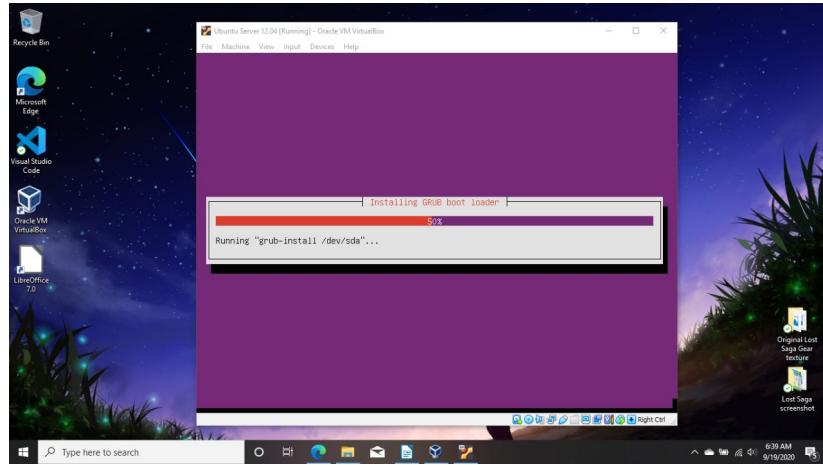
23. Untuk Mail SMTP Server, masukan email anda yang valid



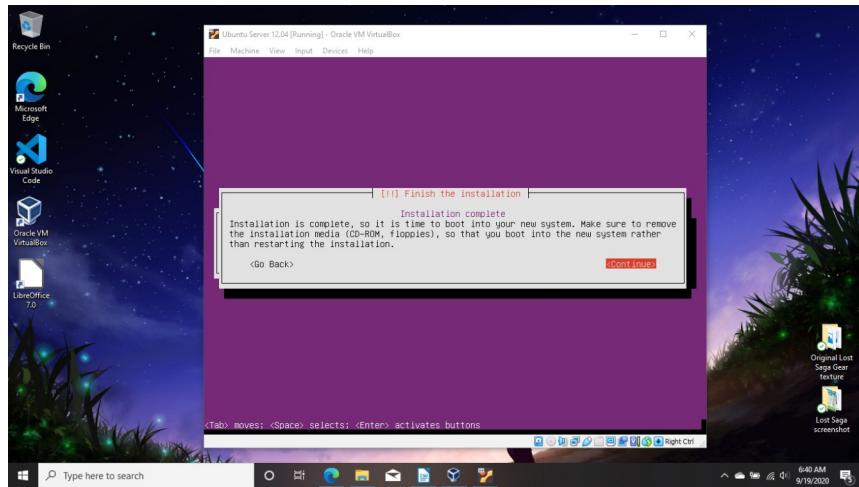
24. Kemudian, kita tunggu installasi hingga ke konfigurasi berikutnya



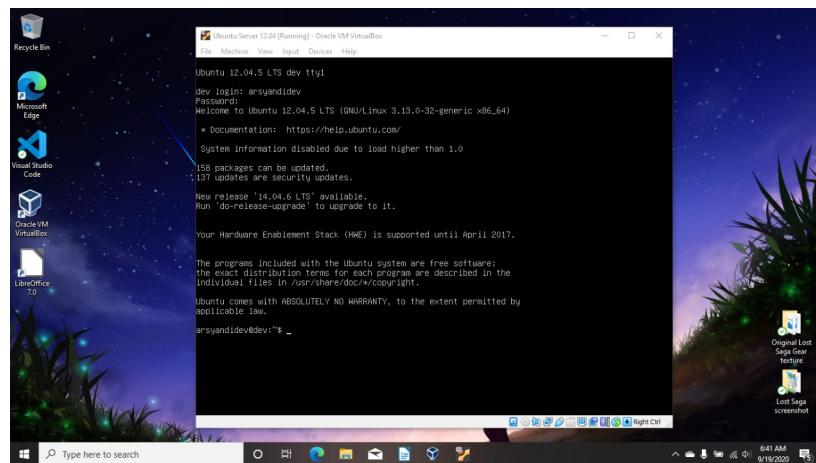
25. Kemudian, secara otomatis akan mengsingkat GRUB. Itu sangat penting dalam installasi linux. Jika tidak terinstall, linux pun tidak akan terinstall



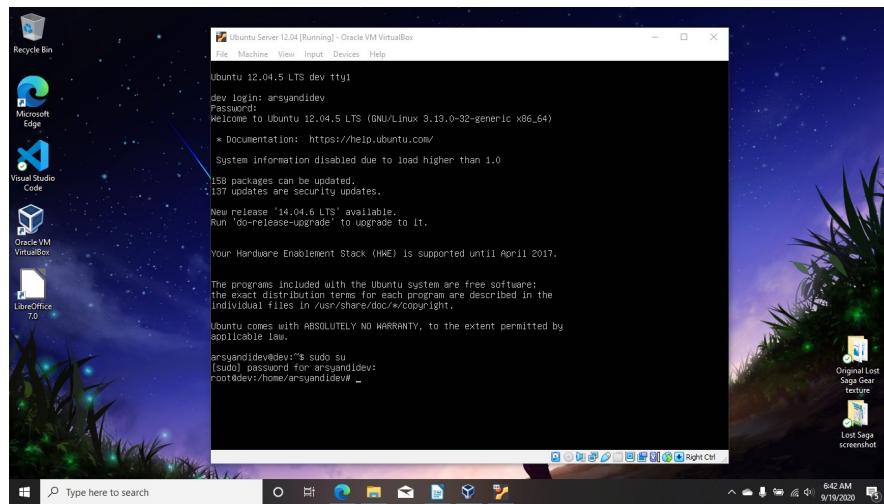
26. Setelah GRUB terinstall, akan ada windows mengenai “Finish Installation”



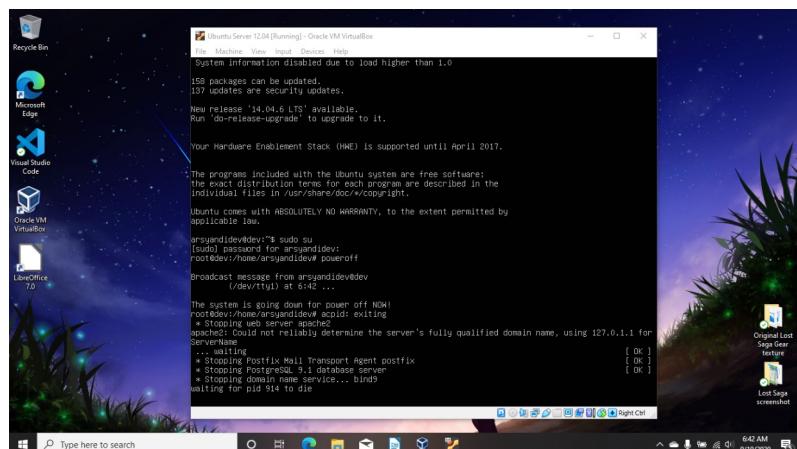
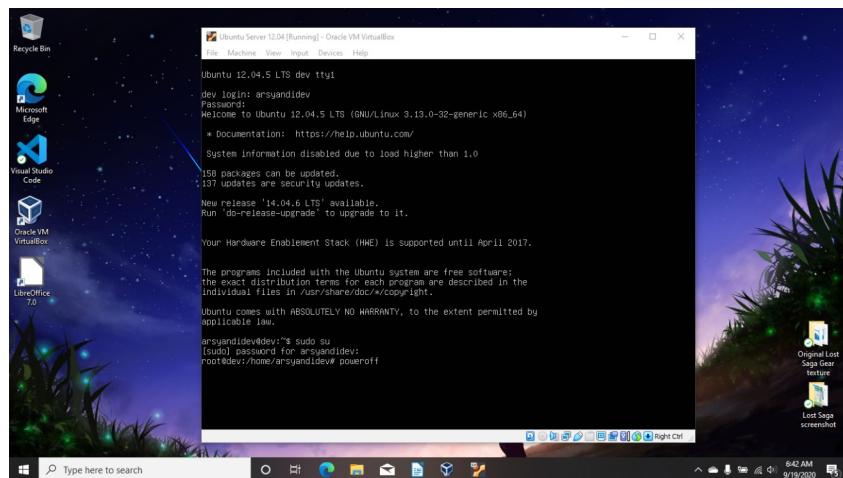
27. Setelah restart, masukan username dan password Linux Server yang telah dibuat tadi dan mulai bisa mengakses server



28. Untuk mengecek nya, kita coba ketikan comand “sudo su”. Artinya kita menggunakan Super User dari linux nya. Dan juga menghilangkan perintah “Sudo”



29. Jika berhasil, kita matikan serverlinux dengan ketikan perintah “poweroff”



30. Installasi telah selesai dan Linux Server siap digunakan

